



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**

**REKENING BRI
NO. : 0409.01.000135.304
A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972**

SELASA LEGI

5 MEI 2020 (12 PASA 1953 / TAHUN LXXV NO 214)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

SULTAN HB X SAPA WARGA DIY Berkreasi dan Beribadah dari Rumah

YOGYA (KR) - Penambahan jumlah kasus Covid-19 di sejumlah daerah, perlu segera dicarikan solusi. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Tapi semua upaya itu tidak akan optimal, apabila tidak disertai kedisiplinan dan sikap proaktif masyarakat. Caranya bisa dilakukan dengan belajar, bekerja, berkreasi dan beribadah dari rumah. Karena dengan cara tersebut (*physical distancing*) diharapkan bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Seperti disampaikan Gubernur DIY yang juga Raja Kraton Yogyakarta Sri



KR-Fita Nurhidayah
Sri Sultan Hamengku Buwono X

Sultan Hamengku Buwono X yang kembali menyapa warga DIY, lewat program ini Sultan ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat, khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19.

"Saya ingin berterima kasih kepada semua warga yang bersedia dengan sadar untuk tinggal di rumah. Bekerja, belajar, berkreasi dan beribadah dari rumah masing-masing. Termasuk bagi mereka yang tidak bisa mudik *tilik sedulur* dan orang tua. Saya optimis jika semua itu dipatuhi, Insya Allah kita akan mampu memenangkan pertempuran ini," kata Sri Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (4/5).

Sultan mengakui, meski berdiam diri dan tinggal di rumah bukan sesuatu yang menyenangkan, namun semua itu harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan kedisiplinan. Karena hal itu merupakan bentuk pengorbanan diri yang bisa dilakukan masyarakat untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 dari muka bumi. Mengingat *physical distancing* dan berdiam diri di rumah cukup penting untuk mencegah penyebaran Covid-19, Sultan berharap masyarakat agar menaati anjuran Pemerintah tersebut.

Sultan juga mengucapkan terima kasih kepada mereka yang bekerja di luar rumah dengan penuh kerelaan membawa obat-obatan dan bahan kebutuhan pokok bagi orang-orang yang harus tinggal di rumah serta di pusat-pusat layanan

* Bersambung hal 7 kol 5



Puskesmas Pleret, Bantul, sementara tidak melayani pasien karena salah satu perawatnya positif Covid-19.

Jika Transmisi Lokal Bertambah PSBB di DIY Bisa Diberlakukan

YOGYA (KR) - *Rapid test* massal terhadap tempat atau wilayah yang rawan tertular digencarkan di sejumlah kabupaten/kota di DIY. Laporan sementara menunjukkan adanya hasil yang reaktif di sejumlah

tempat, termasuk di pusat perbelanjaan besar di Sleman.

"Jika ternyata nantinya menunjukkan peningkatan transmisi lokal Covid-19, maka arah ke pengajuan Pembatasan Sosial Berskala Besar

(PSBB) semakin kuat," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs Kadamanta Baskara Aji kepada KR, Senin (4/5) ketika ditanyakan peluang terhadap diberlakukannya PSBB di DIY,

* Bersambung hal 7 kol 1



Analisis KR Kembalinya Pendidikan Keluarga Ki Supriyoko

PERINGATAN Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2 Mei 2020 kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hardiknas kali ini harus diperingati dalam suasana belajar, bekerja dan beribadah dari rumah. Tidak ada lagi tatap muka di sekolah, di kampus, atau tempat-tempat lain untuk berinteraksi langsung antarsiswa, antarguru, serta antara siswa dan guru.

Ratusan ribu bahkan jutaan siswa dan guru harus édirumhkan, dalam konotasi yang tidak negatif. Mereka harus belajar dan bekerja dari rumah masing-masing. Mengingat guru dan siswa masih menjalin komunikasi pembelajaran secara online menggunakan berbagai media; misalnya saja *Email, Zoom, WhatsApp, Video Call, Google Meeting, Google Classroom, Webex* dan lainnya. Namun ini semua tidak berlaku bagi siswa dan guru yang tinggal di daerah *remote* atau daerah yang tidak bersinyal (kuat).

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Insakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Selasa, 5 Mei 2020	11:38	14:58	17:32	18:44	04:13	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SETELAH ADA 5 ORANG REAKTIF 94 Karyawan Swalayan Jalani 'Rapid Test'

SLEMAN (KR) - Sebanyak 94 karyawan swalayan di kawasan Sleman menjalani *rapid test*, Senin (4/5). Hal itu dilakukan setelah ada 5 orang yang reaktif dari 10 orang yang sebelumnya menjalani *rapid test* karena pernah kontak erat dengan pasien positif Corona nomor 79.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dr Joko Hastaryo menjelaskan,

rapid test ini dilakukan setelah petugas melakukan *tracing* terhadap pasien positif terinfeksi virus Corona (Covid-19) nomor 79. Dimana pasien yang telah sembuh itu bekerja di sebuah toko swalayan di kawasan Sleman.

"Pasien ini tidak mempunyai riwayat keluar negeri. Saat ini masih kami lacak,

* Bersambung hal 7 kol 5

Di rumah saja bersama keluarga

BANK BPD DIY
Bayar SPP Lebih Cepat melalui ATM Bank BPD DIY

Data Kasus Covid-19	Senin, 4 Mei 2020
1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 11.587 (+395)	- 920 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 1.954 (+78)	- 115 positif (50 sembuh, 7 meninggal).
- Pasien meninggal : 864 (+19)	- 699 negatif
	- 106 masih dalam proses pemeriksaan lab (7 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 4.897 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

Perawat Terpapar Korona Puskesmas Pleret Tutup

BANTUL (KR) - Puskesmas Pleret Bantul yang berlokasi di Jalan Yogya-Imogiri Timur tutup sementara dan tidak melayani pasien. Penutupan ini dikarenakan salah satu perawat di Puskesmas Pleret tersebut positif terpapar Covid-19.

Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis, selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Penularan Infeksi Covid-19 Bantul, Senin (4/5) membenarkan penutupan pelayanan di Puskesmas Pleret tersebut. Di pintu pagar Puskesmas Pleret tertulis, "Saat ini kami sedang melakukan *sterilisasi ruangan Puskesmas. Puskesmas Pleret tidak melakukan pelayanan pada 2 sampai 10 Mei 2020. Pelayanan akan dilakukan kembali 11 Mei 2020. Bagi masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan bisa memeriksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat*".

Sekda Bantul mengemukakan, penutupan sementara pelayanan di Puskesmas Pleret itu, karena ada seorang perawat yang positif terpapar virus Corona. "Kami tidak ingin gara-gara ada satu perawat terpapar Corona, kemudian mengakibatkan ada ASN atau perawat lain di Puskesmas Pleret semakin bertambah, maka kita lakukan penutupan pelayanan sementara selama satu minggu, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan" jelas Sekda Bantul ini.

Di Puskesmas Pleret saat ini ada 39 orang yang pernah melakukan kontak dengan perawat yang positif Covid-19 itu, sehingga kekuatan petugas di Puskesmas Pleret

* Bersambung hal 7 kol 5

DOMPET 'KR'
#Bersama Kita Melawan Virus Korona

الصَّدَقَةُ تَرُدُّ الْبَلَاءَ وَتَطْوِلُ الْعُمُرَ
Ash-shodaqotu taruddu al-balaia wa tuthowwilu al-umro. "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur" (Al-Hadis)

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama Kedaulatan Rakyat. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
269	Pengajian An Nisa	Perum Griya Taman Asri Donoharjo Ngaglik Sleman	1.000.000,00
270	Wa Group Alumni FE 71-73	UPN Jogja	3.250.000,00
271	Chendra Octaria	Jl. P.Diponegoro No 9A Yogyakarta	100.000,00
272	Ibu Siswati	Suryoputran Yogyakarta	250.000,00
273	Cahyaning Rembulan	Batam, kep. Riau	150.000,00

* Bersambung hal 7 kol 1

MEMBAWA PEDANG DAN CLURIT

'Nglithih' Dua Napi Asimilasi Ditangkap

YOGYA (KR) - Tiga pelaku kekerasan jalanan atau biasa disebut *klithih* berhasil ditangkap Polsek Umbulharjo Yogyakarta. Mereka adalah DA alias Dapol (18) warga Kraton, BA (20) warga Banguntapan Bantul dan AAE alias AIK (20) warga Sewon Bantul. Dari ketiga pelaku, dua di antaranya yakni BA dan AAE merupakan narapidana (napi) program asimilasi yang kembali berulah. Barang bukti yang berhasil diamankan yakni pedang dan clurit serta motor KLX.

Kapolsek Umbulharjo Kompol A Setyo Budiantoro SH, Senin (4/5) mengungkapkan, awalnya, pada 27 April lalu, DA mempunyai masalah dengan seseorang. Kemudian menghubungi Mbambang dan menjemput BA serta AAE.

"Mereka sepakat ketemu di warung burjo Ketandan. Kemudian BA dan AAE berboncengan menggunakan

motor KLX. Sedangkan DA naik mobil yang dikemudikan Mbambang," kata Kompol Setyo mem-

berikan kronologi peristiwa penangkapan ketiga pelaku tersebut.

* Bersambung hal 7 kol 1



Kapolsek Umbulharjo Kompol A Setyo Budiantoro SH menunjukkan para tersangka dan barang bukti yang diamankan.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **IMBAS** penyebaran virus Korona saat ini banyak jalan masuk perkampungan atau perumahan ditutup, disertai beragam tulisan dengan kalimat-kalimat cukup menarik. Kata-kata yang banyak digunakan antara lain jalan ditutup, lock down, jaga jarak, cuci tangan, pakai masker. Di Dusun Bayanan Banjarnegoro, Mertoyudan Magelang, ada spanduk bertuliskan begini: Ora arep nutup dalan, tur kowe sing resikan. Ojo ngeyel, ojo nyapelekke. Korona ki kaya dhemit, ora ketok. (Nur Khafid, Kalisari 858 RT 01 RW 08 Wates, Magelang 56113)-d